

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Climate Change* Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia” yang ditulis oleh Reka Tri Aryani, NIM 126401212096, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dibimbing oleh Badara Shofi Dana, S.E., M.Si

**Kata Kunci:** Perubahan Iklim, Suhu, *Non-Performing Financing*, *Regresi Data Panel*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu terkait iklim yang telah menjadi perbincangan hangat karena dapat menimbulkan risiko baru yang belum diperhitungkan oleh perbankan sebelumnya. Perubahan iklim dan bencana alam dapat menyebabkan peningkatan terhadap risiko kredit atas pembiayaan yang telah diberikan. Industri primer khususnya sektor pertanian menjadi sektor yang paling merasakan dampak dari perubahan iklim karena kondisi cuaca yang tidak menentu dapat memengaruhi hasil produksi dan pendapatan masyarakat. Sementara itu, tingginya *Financing to Deposit Ratio* di bank syariah berisiko meningkatkan jumlah pembiayaan bermasalah. Hal ini dapat memperburuk kondisi likuiditas serta menurunkan kualitas pembiayaan bank. Selain itu, inflasi atau kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus juga dapat mengurangi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban angsuran pembiayaan di bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *climate change* yang diukur dengan indikator suhu, *Financing to Deposit Ratio*, Tingkat Pertumbuhan Industri Primer yang diukur dengan PDB Sektor pertanian, Inflasi, serta variabel moderasi terhadap Risiko Pembiayaan yang diukur dengan *Non-Performing Financing* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purpose sampling* sehingga diperoleh Bank Umum Syariah pada 32 provinsi di Indonesia sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Data Panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel suhu berpengaruh signifikan negatif terhadap NPF. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. PDB sektor pertanian berpengaruh signifikan positif terhadap NPF, Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Variabel moderasi berpengaruh signifikan positif terhadap NPF. Sedangkan secara simultan Suhu, FDR, PDB, Inflasi, dan Variabel Moderasi berpengaruh signifikan terhadap NPF.

## ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of the Effect of Climate Change on the Financing Risk of Islamic Commercial Banks in Indonesia" written by Reka Tri Aryani, NIM 126401212096, Islamic Banking Study Program, Department of Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, supervised by Badara Shofi Dana, S.E., M.Si

**Keywords:** Climate Change, Temperature, Non-Performing Financing, Panel Data Regression.

This research is motivated by climate-related issues that have become a hot topic because they can cause new risks that have not been taken into account by banks before. Climate change and natural disasters can increase credit risk on financing that has been provided. The primary industry, especially the agricultural sector, is the sector that feels the most impact from climate change because uncertain weather conditions can affect production and community income. Meanwhile, the high Financing to Deposit Ratio in Islamic banks risks increasing the amount of problematic financing. This can worsen liquidity conditions and reduce the quality of bank financing. In addition, inflation or continuous increases in the price of goods and services can also reduce the ability of customers to meet their financing installment obligations in Islamic banks. This study aims to determine the effect of climate change as measured by temperature indicators, Financing Deposit Ratio, Primary Industry Growth Rate as measured by GDP in the agricultural sector, Inflation, and moderating variables on Financing Risk as measured by Non-Performing Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia. The study uses a quantitative approach with an associative research type. The data used are secondary data obtained from the official website of the Indonesian Central Statistics Agency and the Financial Services Authority. The sample selection technique uses the purpose sampling method so that 32 provinces in Indonesia are obtained as samples. The analysis method used is Panel Data Regression.

The results of the study indicate that partially the temperature variable has a significant negative effect on NPF. FDR has no significant effect on NPF. GDP in the agricultural sector has a significant positive effect on NPF, Inflation has no significant effect on NPF. Moderating variables have a significant positive effect on NPF. While simultaneously Temperature, FDR, GDP, Inflation, and Moderating Variables have a significant effect on NPF.